

# ***HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF PGRI RIAU IN 1961-2015***

**Suci Purnandes\*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si\*\*, Bunari, M.Si \*\*\***

Email: purnandezs@yahoo.com, isjoni@yahoo.com, bunari1975@gmail.com

Cp: 081261973693

*History Education Studies Program  
Education Department of Social Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *The history of PGRI Riau is a struggle of the organization of teachers formed in 1961 to advance the welfare of teachers and to pioneer the education world in Riau. Until 2015 PGRI Riau continues to grow well and promote education in Riau this. The purpose of this research is 1) to know the background of the development of PGRI Riau in 1961-2015. 2) to know the progress of PGRI Riau from time to time. 3) to know the impact of PGRI Riau in 1961-2015. The method used in this research is the historical method of qualitative approach. Data obtained from interviews and then analyzed in their own language. The location of the research is in Riau teacher building (GGR/ Gedung Guru Riau) Pekanbaru. The time of study began after the decree issued by the dean of teacher faculty of education and education of Riau University. Data collection techniques used are observation and interview techniques, surveys, and documentation. The results of the study provide knowledge to us that PGRI Riau is the result of teacher struggle to advance education in Riau.*

***Keywords:*** *PGRI Riau, organization of struggle*

## SEJARAH PERKEMBANGAN PGRI RIAU TAHUN 1961-2015

**Suci Purnandes\*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si\*\*, Bunari, M.Si\*\*\***  
Email: purnandezs@yahoo.com, isjoni@yahoo.com, bunari1975@gmail.com  
Cp: 081261973693

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** sejarah PGRI Riau merupakan perjuangan organisasi kaum guru yang dibentuk pada tahun 1961 untuk memajukan kesejahteraan guru dan untuk merintis dunia pendidikan di Riau. Hingga tahun 2015 PGRI Riau terus berkembang dengan baik dan memajukan pendidikan di Riau ini. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui latar belakang terjadinya perkembangan PGRI Riau tahun 1961-2015. 2) untuk mengetahui perkembangan PGRI Riau dari masa ke masa. 3) untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan PGRI Riau tahun 1961-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan yang kemudian dianalisis dalam bahasa sendiri. Adapun lokasi penelitiannya yaitu di Gedung Guru Riau (GGR) pekanbaru. Waktu penelitian dimulai setelah dikeluarkan surat keputusan dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan wawancara, survei, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian memberikan pengetahuan kepada kita bahwa PGRI Riau merupakan hasil dari perjuangan guru untuk memajukan pendidikan di Riau.

**Kata Kunci :** *PGRI Riau, organisasi perjuangan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses dinamis yang senantiasa memerlukan inovasi dan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar mengajar. Pendidikan memerlukan proses yang terus menerus sehingga guru perlu meningkatkan profesionalismenya. Pada masa proklamasi kemerdekaan Indonesia menjadi pintu gerbang bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita nasionalisme yang selama ini menjadi alat pemersatu para pejuang. Proklamasi juga menjadi pendorong bagi perjuangan guru-guru Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan dengan cara mendidik bangsanya agar menjadi manusia yang cerdas dan berpengetahuan sehingga tidak dapat dijajah lagi oleh bangsa asing. Di saat revolusi sedang bergelora, guru-guru pun tidak mau ketinggalan untuk ikut membantu para tentara, masyarakat, dan pejuang lainnya, yang sedang melawan Belanda<sup>1</sup>.

Terbentuknya organisasi Persatuan Guru Republik Indonesia adalah hasil dari perjuangan guru-guru Indonesia. Sejarah perjuangan kaum Guru, memang telah dimulai dari masa Hindia Belanda dengan adanya organisasi Persatuan Guru Hindia Belanda pada tahun 1912. Persatuan Guru Hindia Belanda kemudian mengalami perubahan menjadi Persatuan Guru Indonesia pada tahun 1932. Pada tanggal 23-25 November 1945 diadakan kongres Guru, yang menghasilkan Persatuan Guru Republik Indonesia.

Di Pulau Sumatera khususnya provinsi Riau, terbentuknya sebuah PGRI dimulainya ketika PGRI telah terbentuk sejak tahun 1945 yaitu 100 hari setelah kemerdekaan. PGRI Riau dibentuk dan dibuat pada masa Era Reformasi pada tahun 1961 yang mana PGRI Riau dipimpin pertama kali oleh Soeyono Mangkusiwoyo ia adalah pemimpin pertama di PGRI Riau yang khususnya terletak di jalan lobak GGR (gedung guru riau) yang berhasil merubah nasib-nasib guru. Terutama di Riau sendiri masa pendidikan sangatlah penting dan diutamakan. Berbagai UU yang ditetapkan pemerintah, telah berhasil mendorong peningkatan kesejahteraan para guru-guru Nasional yang berada di Riau. Setelah pasca terbentuknya PGRI di Riau, khususnya di Pekanbaru PGRI Riau juga berkembang sangat baik dari tahun 1961-2015 yaitu dimana masa jabatan terakhir adalah masa jabatan Isjoni. Masa jabatan yang telah dipimpin oleh ketua-ketua PGRI berjalan dengan lancar dan berkembang dengan baik.

Banyak hal hal yang melatarbelakangi saat terjadinya perkembangan PGRI di Riau dari masa kemasa sekitar tahun 1961-2015 yang mana perkembangannya sangat baik di Riau. PGRI berhasil membuat pendidikan di Riau menjadi terbaik dan banyak program-program yang telah dibangun di Riau.

## METODE PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan mencari, menemukan, menghipotesiskan, menguji dan menganalisis, mensitesiskan, memformulasikan konsep, teori sebagai hasil penelitian.<sup>2</sup> Menurut Nugroho Notosusanto metode Sejarah ada dua definisi yang keduanya sama kuatnya. Satunya menyatakan metode sejarah ialah sekumpulan prinsip dan aturan. Yang kedua menyatakan bahwa metode sejarah ialah suatu proses. Tetapi

---

<sup>1</sup> Sejarah Persatuan Guru Republik Indonesia. 2003. Hal 6

<sup>2</sup> Suardi, MS. 2007. *Metodologi Sejarah*. Cendikia Insani. Pekanbaru. Hal 19

sesungguhnya, masing-masing bisa dianggap dua-duanya.<sup>3</sup> Langkah-langkah dalam metode Sejarah yang dipakai adalah Heuristik, Interpretasi, Historiografi. Adapun tujuan penelitian: latar belakang terjadinya sejarah perkembangan PGRI Riau tahun 1961-2015, perkembangan PGRI Riau dari masa ke masa, dampak yang ditimbulkan PGRI Riau tahun 1961-2015.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara
- b. Teknik Dokumentasi
- c. Teknik Observasi
- d. Teknik survei

Data analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>4</sup>

Penelitian ini adalah penelitian yang akan lebih banyak menguraikan hasil wawancara dan studi dokumentasi. Adapun analisis data yang penulis lakukan untuk mendapatkan data adalah melalui metode sejarah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Hasil pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi akan ditelaah kembali kebenarannya oleh penulis dan hasilnya akan diuraikan dalam bentuk deskriptif narasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Latar belakang perkembangan PGRI Riau 1961-2015**

Sejarah organisasi perjuangan guru pada zaman Belanda dimulai pada tahun 1912 dengan berdirinya Persatuan Guru Hindia Belanda (PGHB) yang diketuai oleh Karto Soebroto. Pada masa dimana merupakan titik kemerdekaan Indonesia setelah 100 hari pasca merdeka perjuangan bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita nasionalnya. Ketika PGRI sudah ditetapkan tepatnya pada tanggal 25 November 1945, PGRI Nasional telah berkembang pesat diberbagai nusantara, khususnya di daerah Riau di pekanbaru, PGRI nasional ini masuk ke Riau tepatnya pada tahun 1961 pada masa Orde lama. PGRI Riau merupakan program dan tujuan untuk memajukan Persatuan Guru khususnya di daerah Riau dalam pendidikan. Perkembangan pendidikan di Riau ini juga merupakan unsur secara sosial yang mana anggota dan guru-guru yang ada Riau terorganisir dengan baik dan bisa mengembangkan pendidikan negeri, swasta, sekolah-sekolah lainnya. Ketika dimana PGRI Riau dibentuk dan diresmikan di Riau pada masa itulah adanya organisasi perjuangan kaum guru Riau untuk membangun dan memajukan pendidikan yang sejahtera, hal ini juga mengandung makna bahwa upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya, baik menyangkut kualitasnya profesionalnya maupun kesejahteraannya dalam suatu manajemen pendidikan profesional<sup>5</sup>.

---

<sup>3</sup> Nugroho, Notosusanto. 1984. *Masalah penelitian sejarah kontemporer*. Jakarta. Inti Idayu Press.hal. 10

<sup>4</sup>Nazir,M. 2011. *Metodologi Penelitian*.Cetakan 6. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor. Hlm.405

<sup>5</sup> Masa bakti PGRI Provinsi Riau, hal 1

Akan tetapi, itu tidak akan membuat PGRI di Riau menjadi gagal dalam organisasi tersebut dalam merancang perjuangan guru-guru yang ada di Riau, sehingga PGRI ini dapat dalam pembangunan Nasional khususnya dibidang pendidikan<sup>6</sup>. Bagi PGRI sendiri baik dipulau Jawa maupun di Sumatera khususnya di daerah Riau tahun 1960an merupakan masa perjuangan untuk turut menegakkan hingga pasca Orde Baru, masa konsolidasi dan penataan kembali organisasi serta meneruskan dan menyesuaikan misi organisasi secara tegas dan tepat dalam pola pembangunan nasional yang baru. Oleh karena itu, PGRI di Riau perlu melakukan upaya baik demi melanjutkan perkembangan organisasi ini sehingga mampu menjadi organisasi yang profesional dan kuat<sup>7</sup>.

Dengan seiring berjalannya waktu dari awal perkembangan PGRI yang kala itu awalnya sangatlah minim dilihat dari segi pandang pendidik dan kaum guru-guru yang ada di Riau ini, dan terlihat dengan waktu terus berjalan berkembangnya PGRI ini merupakan wadah kesejahteraan yang memadai, semakin terlihat berkembangnya baik dari pasca sebelum kemerdekaan, Orde Lama, Orde Baru bahkan setelah Pasca Reformasi ketika dimana PGRI Riau juga berkembang dari tahun 1961-2015 sangatlah bisa diapresiasi, dikala itu juga Riau mengalami perkembangan yang dulunya tidak ada bahkan dengan waktu terus berjalan perkembangan PGRI ini sangat dinamis lebih-lebih sejak Orde Baru bahkan Reformasi. Perkembangan terus menerus menjadi yang dinamis bukan saja disebabkan oleh faktor-faktor dari dalam tetapi juga dipengaruhi dari regional dan internasional yang mengharuskan kita bersikap terbuka, sadar, dan bertindak sesuai dinamika perkembangan baik dibidang politik, ekonomi, maupun kebudayaan<sup>8</sup>.

## **Perkembangan PGRI Riau dari masa ke masa**

Indonesia mengalami perkembangan yang sangat dinamis, perkembangan yang dinamis itu merupakan faktor kemajuan dari zaman ke zaman yang mana Bangsa yang maju memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia itu dihasilkan oleh sistem pendidikan yang bermutu, dikarnakan utama pendidikan yang bermutu adalah guru, bekerjasama dengan tenaga kependidikan yang lain guru akan secara dinamis menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, menantang, kreatif, dan inovatif. Situasi seperti itu hanya dapat dikembangkan oleh guru yang profesional. Hal ini menuntut upaya untuk tetap meningkatkan profesionalisme guru. Jika dilihat PGRI Riau dari masa ke masa yaitu:

### **1. Orde Lama**

Mengenai sistem pendidikan yang masih mengandung unsur-unsur pendidikan yang sangat minim ketika itu di PGRI Riau, ini secara umum adalah pada dasarnya organisasi sosial yang terorganisir dengan baik sehingga bisa mengembang pendidikan dan sekolah-sekolah dikala itu di Riau dan pada keanggotannya dulu dari awal guru TK bahkan dosen diperguruan tinggi, dari masa perkembangan PGRI ini ketika di orde lama yang mana pada masa itu, masa nya dimana sangat minim dengan pendidikan

---

<sup>6</sup> Masa bakti PGRI Riau, hal 20

<sup>7</sup> Materi konferensi PGRI Riau, hal 1

<sup>8</sup> Konferensi kerja PGRI Riau, hal 43

bertepatan pada masa itu dikarnakan pendidikan di Riau tidak terlalu ada dan dipandang. Masa orde lama ini yang dipimpin oleh pertama kali di Riau adalah Soeyono Mangkusiwoyo. Oleh karna itu, pendidikan di Riau atau kaum pelajar di Riau kebanyakan pergi menempuh pendidikan diluar Riau. Pada masa awal terjadinya PGRI dari masa orde lama ini juga dikarnakan minimnya pendidikan sarjana, dan juga pendidikan di Riau sangat jauh tertinggal dibandingkan daerah lain atau dibandingkan dengan Sumatera Barat, dikarnakan itu tidak adanya sarjana pengerak maka dari itu benar bahwa nya PGRI Riau pada masa orde lama sangat minim dalam dunia pendidikan, akan tetapi meskipun kurang banyaknya sarjana sarjana yang ada pada masa Orde Lama di Riau tidak mebuat daerah Riau menjadi lemah akan berpendidikan, tetapi hingga kaum guru-guru tidak bisa mendapatkan hak pejuang gurunya, akan itu PGRI sebenarnya di Riau juga memiliki haluan dan sifat perjuangan yang jelas, yaitu sama sama ingin mempertahankan NKRI, meningkatkan pendidikan dan pengajaran nasional sesuai dengan falsafah pancasila dan UUD 1945. Dan juga pada masa Orde Lama ini berkembang pada saat dijabat oleh Soeyono Mangkusiwoyo.

1) Soeyono Mangkusiwoyo (1961-1965)

Soeyono mangkuswiyo adalah masa ketua pertama di PGRI Riau di masa Orde lama ini berdasarkan ketua yang dipilih secara musyawarah dan dipilih dikala itu yang bertujuan untuk memajukan pendidikan di Riau. akan tetapi pada masa Soeyono Mangkusiwoyo menjabat perkembangannya belum terlalu bergejolak dalam hal kegiatan PGRI di Riau. akan tetapi baik Soeyono dan kaum guru-guru lainnya yang ada di Riau ini, banyak bertujuan yang sama yaitu untuk pendidikan dan juga organisasi perjuangan PGRI ini.

2) Drs. Holuon Siregar (1965-1970)

Beliau adalah pemimpin ke 2 pada masa Orde Lama setelah menggantikan ketua pertama PGRI Riau, Holuon Siregar ini memimpin PGRI Riau yaitu meneruskan dari program-program dari Soeyono yaitu bertujuan untuk memajukan PGRI dan pendidikan di Riau. perkembangan masa Holuon juga sangat minim dikarnakan PGRI ini masih belum ada kegiatan, meskipun belum ada kegiatan secara tersirat akan tetapi Holuon Siregar sangat bergigih terus dalam pendidikan, ia kembangkan dengan cara melalui organisasi antar pengurus dan kaum guru-guru yang tamatan sarjana-sarjana untuk meneruskan masa kepemimpinan sebelumnya, perkembangannya pun menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Orde Baru

Sebelum Era Orde Baru, di Indonesia khususnya di Riau banyak sekali mengalami perubahan dan perkembangan yang amat cepat pada menuju penatataan kehidupan yang demokrasi, terbuka, penghormatan dan perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia terwujudnya masyarakat yang adil dan sejahtera, dengan masa Orde Baru bahwa PGRI juga sebagai organisasi pendidiik bangsa yang memperjuangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia bertekad terus memperjuangkan cita-cita proklamasi yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengabdian dan dalam bidang pembangunan pendidikan untuk membentuk manusia Indonesia yang demokratis, berilmu, berwatak, berbudi pekerti luhur, melindungi hak-hak asasi manusia dan bertanggung jawab atas

kelangsungan seluruh kehidupan manusia. Dengan seiring berjalannya waktu perubahan dan perkembangan PGRI di Riau semakin meningkat dengan awalnya dulu pendidikan tidak ternama di Riau dan sangat jauh ketinggalan.

3) Prof. Dr. Mucthar Luthfi (1970-1975)

Waktu terus berjalan hingga masa ke masa ini berkembang dengan baik banyak yang berubah semenjak adanya pasca Orde Baru, yang dipimpin oleh ketua-ketua PGRI di Riau ini, yang memiliki profesi keguruan bahkan hingga jabatan Profesor yang menjabat ketua PGRI ini dikarenakan pada pasca Orde Lama sangat minim sekali, setelah memasuki Orde Baru ini para PGRI di Riau sangat maju dan bisa melakukan Kongres-kongres dan adanya konsolidasi dan pengembangan organisasi kedalam dan keluar untuk menciptakan kekompakan pada seluruh potensi pendidikan, perubahan dan penyempurnaan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan politik Orde Baru.

4) Drs. H. Samad Taha (1975-1980)

Pada tahun 1975-1980 perkembangan PGRI Riau berkembang dengan baik, yaitu diketuai oleh ketua yang ke 4 ini adalah Samad Taha, perkembangan pada masa ini terlihat dari pendidikan Riau sangat maju baik dipropinsi dan dikota kecil lainnya, ia membangun sekolah layaknya untuk pendidikan, dan juga progrma dari beliau ini adalah untuk kesejahteraan pendidikan di Riau agar merasakan yang sama dengan lainnya bahwa pendidikan tidak boleh tertinggal sedikitpun, dan dimasa ini perkembangannya tidak hanya ada di PGRI Riau, ia juga bahkan memimpin Seketaris Jendral PGRI Nasional itu tepat pada tahun 1985-1987 dikala itu, itu yang membuat beliau berwawasan tinggi dan luas dalam dunia pendidikan. Sehingga dengan perkembangan PGRI Riau yang ia jabat ini, dan juga ia bisa menjadi perwakilan Riau sebagai Seketaris Jendral PGRI Nasional. Perkembangan PGRI pun semakin meningkat terus maju.

5) Drs. H. Munasir Jufri (1985-1990)

Ketua yang ke lima ini adalah ketua yang melanjutkan program-proram kerja PGRI Riau dari sebelumnya, setelah memasuki tahun 1985, tidak hanya untuk memajukan pendidikan saja bahkan ditahun ini mulai lah terbentuknya perkembangan yang maju yaitu pembangangunan Gedung Guru yang yang mana pada masa ini diketuai oleh Munasir Jufri, waktu terus berjalan tepat pada desember 1989 pembangun gedung guru dijalan lobak/ dulunya adalah jalan. Wisma PGRI Arengka Indah Pekanbaru, pembangunan ini benar-benar dibangun oleh dana dari uang iuran anggota PGRI, yang dipotong melalui gaji para anggota PGRI, untuk pembangun ini tidak hanya PGRI saja akan tetapi untuk hak semua guru yang bisa tercapai hak miliknya, dan ini suatu perkembangan dan kebanggan bagi PGRI Riau saat tahun ini telah terbentuknya Gedung Guru Riau.<sup>9</sup>

6) Drs. H. Aripin DS (1990-1995)

Dengan rasa semangat untuk mencapai cita-cita yang tinggi PGRI dari masa ke masa ini sangatlah mempunyai rasa pejuang untuk memuncakkan pendidikan kaum PGRI Riau, konferensi kerja tim PGRI Riau merupakan yang sangat strategis karena sebagai konferensi kerja ini akan menetapkan materi. Dan juga pada masa Orde Baru ini

---

<sup>9</sup> Arsip laporan BP-GGR, 2005

banyak nya perbaikan Guru yang dibentuk oleh PGRI, pemerintah juga mengapresiasi tetang banyak nya pembuatan organisasi lembaga PGRI dari mulai TK, SMP, SMA dari yayasan lembaga PGRI dikala Orde Baru. Dan terus menerus banyak lah pembuatan sekolah-sekolah yang berada di Riau akibat permusyawaratan antar Guru dan PGRI, dan terciptalah pada Orde Baru pembuatan gedung guru dan sekolah.

### 3. Pasca Reformasi

Dalam era perubahan waktu ke waktu yang terus berlangsung dengan cepat sekarang ini, dengan adanya ketercapaian masa reformasi melalui konsekuensi dan tantangan yang besar bagi kelangsungan hidup bagi dunia pendidikan. Bahkan tidak hanya di segi lainnya perkembanganpun berubah dari masa ke masa, hingga ketua PGRI di Riau juga adalah sebagian orang ternama dalam pendidikan.

#### 7) H. Tengku Rafian, BA (1995-2000)

Setelah menjelang masa Reformasi benar bahwasanya ketua yang ke tujuh ini adalah H. Tengku Rafia, BA ia adalah penerus generasi ketua dari Aripin DS yang mana pada masa itu berkembang terlihat dari cara sudut pandangnya untuk memajukan pendidikan hingga melihat guru-guru yang dalam kesulitanpun ia bantu dengan cara memberikan tanah 1 kafilang yang dibuat dijalan Labouh Baru, membuat perkomplekan guru dan itu adalah cara Tengku Rafian memberikan harapan kepada guru-guru. Akan tetapi ketika dari segi perkembangan dari ini terlihat kemajuan pendidikan di Riau berbagai sarana dan prasarana sekolah diakibatkan kerjasama antar sesama guru dan kepengurusan anggota PGRI Riau.

#### 8) Drs. H. Soemardhi Taher, Msi (2000-2005)

Inilah salah satu mengaharumkan nama Riau ketua PGRI juga menjabat sebagai sekjen yaitu adalah salah satunya ketua yang menjabat bernama Sumardhi Taher yang menjabat menajadi ketua yang tahun periode 2000-2005. Dan dimasa itu juga organisasinya sangat baik, bekerja dengan baik dan mampu bersosialisasi dan antisipasi, dan tidak hanya itu saja pada masa perkembangannya ia mampu membuat guru-guru tidak bisa dilecehkan atau dipandang sebelah mata dengan bagi yang merendahkan guru, dan ketika itu banyak sekali guru-guru yang dipandang sebelah mata, dan juga ia membuat sekolah untuk memperluas perkembangan PGRI pada masa inilah kepemimpinannya mampu membuat ia semangat dalam pendidikan baik di guru-guru maupun kepengurusan PGRI. dan pada masa menjabatnya pendidikan semakin lama semakin maju dan waktu ke waktu guru-guru sangat terhormati dan PGRI berjalan dengan lancar, pendidikan pun terlihat semakin maju juga, dengan cara menghargai dan saling menghormati dan itulah tekunan Soemardhi Taher untuk PGRI dan pendidikan.

#### 9) Prof. Dr. H. Isjoni, MSi (2005-2015)

Dalam era perubahan waktu ke waktu yang terus berlangsung dengan cepat sekarang ini, dengan adanya ketercapaian masa reformasi melalui konsekuensi dan tantangan yang besar bagi kelangsungan hidup bagi dunia pendidikan. Bahkan tidak hanya di segi lainnya perkembanganpun berubah dari masa ke masa. Waktu terus berjalan hingga pada masa ini perkembangan masa ke masa telah banyak terciptanya lembaga-lembaga PGRI, dan juga adanya wisma dan sekolah yang berkembang, dan

juga perkembangan di masa ini PGRI telah masuk ke kabupaten yang ada di Riau dalam perwakilan daerah dan juga waktu terus berjalan hingga perkembangan PGRI Riau ini dengan beberapa dasar. Bahkan tidak hanya di segi lainnya perkembanganpun berubah dari masa ke masa, hingga ketua PGRI di Riau juga adalah sebagian orang ternama dalam pendidikan. Dan bertepatan pada Era Reformasi yang semakin meningkat ini ketika periode ke 9 seorang pemimpin ketua PGRI adalah Prof. Dr. H. Isjoni, M.Si yang terpilih menjadi ketua pilihan dikala itu. Iya merupakan seorang dosen yang mengajar di Universitas Riau dikala itu hingga sekarang. Dan pada masa isjoni sangat terlihat berkembangnya dengan pesat dan tercatat dengan banyaknya kegiatan-kegiatan di PGRI Riau. maka dari ia terpilih menjadi 2 kali periode selama 10 tahun lamanya.

Tepat pada tahun 2005 pada masa Era Reformasi dimana ketua yang ke 9 di PGRI Riau dikala itu adalah ketua terpilih dan dilihat dari segi kepemimpinannya, dan juga dari cara sudut pandangnya untuk pendidikan di Riau ini. Dan terpilih sekali lagi dikarenakan kepemimpinan beliau pada masa ini sangat disenangi oleh para pendidik atau kaum guru-guru, sehingga ia menjabat paling lama yaitu 10 tahun dibandingkan dengan ketua-ketua sebelumnya. Benar bahwasanya ketua yang terpilih ini dari tahun 2005-2015 adalah ketua terpilih dikala itu, dan terlihat dari segi kepemimpinan dan cara solidaritasnya, soliditasnya, dan itu yang membuat beliau terpilih menjadi 2 kali di PGRI Riau ini, dan itu mampu untuk memajukan kesejahteraan PGRI di Riau. sehingga mampu membawa PGRI Riau menjadi lebih termajukan di dalam kepemimpinannya dikala itu, sehingga PGRI Riau banyak sekali mengalami perubahan. Di masa bakti yang ke 9 Era Reformasi ini adalah masa dimana terlihat diawal dari kepemimpinan ketua yang terpilih untuk memajukan pendidikan PGRI di Riau ini sehingga kegiatan-kegiatan pada masa Isjoni tercatat dan tercantum dalam dokumen dan juga banyak kongres-kongres kerja dalam kegiatan PGRI ini. Dan di juga perkembangan dimasa reformasi ditahun 2005-2015 berjalan dengan baiknya dan solidaritas, soliditas nya dengan pengurus PGRI daan guru-guru terjalin harmonis, ini salah satu merupakan usaha untuk membangun PGRI yang sejahtera dengan cara membangun Gedung Guru Riau dijalan sudirman dan juga membangun Wisma PGRI di jalan lobak itu dikarenakan agar terpenuhnya hak kaum pendidik dan dapat digunakan sama-sama baik di PGRI dan guru-guru.

Setelah itu dengan waktu terus berjalan kegiatan makin bertambah, perkembangan makin berubah dan maju, sesuai dengan disahkannya Peraturan Pemerintah sebagai pelaksanaan dari undang-undang Guru dan Dosen dan keeganan pemerintah melaksanakan keputusan MK (Mahkama Konstitusi) untuk membahasnya. Sertifikasi guru dan di diklati profesi yang sudah dilaksanakan pada masa itu. Pasca Reformasi juga dijalani dengan tiga lingkup. Perkembangan semakin meningkat setelah pasca reformasi substansi PGRI di Riau meningkat lebih baik dan lebih memajukan sebelum pada masa Orde Lama, Orde Baru setelah memasuki pasca Reformasi perkembangan mulai berubah dari segi bentuk segi segi bangunan segi organisasi dan lainnya. Dan juga pada masa yang menjabat pada tahun 2005 diketuai oleh Prof. Isjoni di Riau berjalan baik dengan konferensi kerja yang baik. Sehingga membuat PGRI ini menjadi lebih ternama di Riau. Waktu terus berjalan PGRI Riau semakin berkembang pesat dari masa ke masa dengan adanya Konferensi kerja Nasional sebagai forum organisasi yang tertinggi dengan melakukan kegiatan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu PGRI Riau dan keanggotan pengurus serta staff pengurus semakin banyak dalam megorganisasikan perkembangan PGRI ini, dan kegiatanpun juga berkembang baik didalam Riau bahkan diluar Riau adanya kongres-kongres yang

dilakukan untuk PGRI ini. Sehingga reformasi ini lahirnya peraturan perundangan yang mendorong demokratis dalam salah satu wujud desentralisasi pendidikan diharapkan akan memberi dampak positif pada peningkatan mutu pendidikan.

### **Dampak yang ditimbulkan PGRI Riau tahun 1961-2015**

PGRI adalah sebagai organisasi pejuang guru yang ada di Indonesia dan terkhususnya di Riau, Dampak dari PGRI Riau merupakan dari awal terbentuknya PGRI Nasional terlebih dahulu berdasarkan dengan adanya UUD 1945, untuk meningkatkan cita-cita bangsa, moral, dan bermartabat, bahwasanya PGRI ini juga bertujuan agar terdidiknya moral dunia pendidikan. Dan juga dengan adanya terutam sekali yaitu Prilaku Organisasi yang merupakan studi perilaku orang(individual Behavioral) dengan mempergunakan ilmu pengetahuan(a science) didalam organisasi dengan analisi kemanfaatan orang. Terciptanya dampak dari PGRI di Riau itu juga adalah dengan adanya pembuatan peraturan PGRI ini agar menjadi sejahtera baik diprovinsi, kabupaten, ataupun kota. Yaitu dampak yang ditimbulkan adalah sosialisasi kode etik, sosialisasi guru terhadap organisasi profesi, dan juga adanya AD/ART PGRI yang telah tercipta di Riau ini dengan tujuan yang sama untuk mensejahterakan PGRI. Yang terlihat pada dampak perkembangan PGRI di Riau ini adalah dengan adanya gedung kelola dasar serbaguna seperti GGR (gedung guru riau) dan juga adanya tercipta dampak yang baik seperti sekolah dari kelembagaan PGRI di Riau, Wisma PGRI, dan juga dampak dilihat dari segi kepemimpinan ketua yang untuk memajukan PGRI dan berda ketuapun tujuannya sama dan menimbulkan dampak PGRI yang berpositif, sekaligus dampak yang baik bagi pendidikan untuk memiliki keahlian profesional keguruan, yang mana itu adalah dampak yang nyata bagi pendidikan di Riau ini.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sejarah PGRI merupakan hasil pejuang guru-guru untuk menegakan pendidikan dan memajukan pendidikan dan para guru-guru sangat bersyukur dengan adanya organisasi perjuangan sehingga organisasi pejuang guru ini sangatlah bersejarah dan tetap dipertahankan sampai kapanpun.PGRI Riau merupakan aspek pejuang guru untuk para pendidik dan juga membangun pendidik agar menjadi lebh sejahtera dan bernilai tinggi dalam dunia pendidikan. PGRI Riau juga merupakan awal sejarah yang bernilai ketika itu dimana belum terlihat dan terpandangnya organisasi para pejuang guru ini.
2. Perkembangan PGRI juga dibntuk sejak tahun 1961 berjalan dengan lancar dengan seiring berjalan nya waktu semakin maju dan semakin terlihat baik dipendidikan bahkan di masyarakat PGRI Riau juga diketui oleh 9 orang setiap periodenya dan diketuai oleh Soeyono Mangkusiwoyo, Drs. Holuon Siregar, Prof. Dr. Mucthar Luthfi, Drs. H. Samad Taha, Drs. H. Munasir Jufri, Drs. H. Aripin DS, H. Tengku

Rafian, BA, Drs. H. Soemardhi Taher, M.Si dan yang terakhir adalah Prof. Dr. H. Isjoni, Msi. Dimulai awal tahun 1961-2015 sejak Orde Lama, Orde Baru, dan Pasca Reformasi yang banyak sekali berkembang dari masa ke masa yang dulunya sarjana penggerak tidak ada di Riau bahkan sudah ada dengan adanya tercipta PGRI dan juga waktu demi waktu PGRI Riau telah menciptakan beberapa kemajuan untuk PGRI dan Pendidik yaitu adanya Gedung Guru Riau (GRR), Lembaga-Lembaga Sekolah PGRI, dan juga Wisma PGRI Riau.

3. PGRI Riau juga termasuk program pendidik yang ternama di Riau dan juga pendidikan Riau sangat bisa dikatakan maju dari masa ke masa.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada para penerus generasi bangsa Indonesia agar dapat dijadikan contoh dan menjadi suri tauladan yang baik, bahwasanya pendidikan itu sangatlah penting untuk kita.
2. Kepada generasi penerus bangsa hendaknya dapat menghargai jasa-jasa para pejuang yang telah rela berkorban untuk mempertahankan Kemerdekaan Indonesia bahkan dalam dunia pendidikan rela untuk dipertahankan untuk anak cucu kita kedepannya.
3. Kepada kita seluruh pendidik seharusnya kita lebih mengetahui bagaimana pejuang organisasi guru ini, agar kita tak hanyut dalam masa kelam.
4. Kepada program kerja PGRI di Riau lebih tingkatkan lagi kesejahteraan dan perkembangan organisasi dengan baik agar menjadi lebih baik dan baik

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Berry, David. 1983. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Cohen, Bruce J. 2009. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Gibson. 2002. *Organisasi pelaku struktur profesi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasan, SH. 2012. *Isu dalam Ide dan Pembelajaran. Pendidikan Sejarah Indonesia*. Bandung: Rizqi Press.

- Ismaun. 1993. *Modul Ilmu Pengetahuan Sosial 9: Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Koentjraningrat. 1986. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Materi Konferensi PGRI Riau*. 2005. Pekanbaru
- Nazir, M. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ngalim, Purwanto. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Notosusanto. 1984. *Masalah penelitian sejarah kontemporer*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). 2012. *Pendidikan sejarah perjuangan Dan Jati diri PGRI*. Jakarta: YPLP/ PPLP PGRI PUSAT
- Poerwadaminta, W.J.S. 1952. *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai
- Roestiyah,NK. 1986.*Masalah masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: PT.Bina Akskara.
- Soerjono, Soekanto.1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Soekanto. 2002. *Teori peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soegarda, Poerbakawatja. Et. Al. 1981. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta:Gunung Agung
- Soelemen, B Taneko. 1986. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*: Jakarta: PT. Rajawali
- Suardi, MS. 2007. *Metodologi Sejarah*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Supriyadi, Oding. 2013. *Mengangkat citra dan martabat guru*. Yogyakarta: Kurnia kalam semesta
- Suwandi, MS. 2003. *Sejarah Persatuan Guru Republik Indonesia*. Jakarta:Bumi Akskara

Suwarno. 1985. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

Thoha, Miftah. 1997. *Pembinaan Organisasi (Proses Diagnosa dan Intervensi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wirawan. 2013. *Kepemimpinan (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)* Jakarta: Rajawali Pers.

Yunus. 2003. *PGRI dari masa ke masa*. Jakarta: PGRI YPLP. 2000

## **INTERNET**

Belajar psikologi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> (pada tanggal 26 april 2017 pukul 20.30).  
[https://id.m.wikipedia.sejarah\\_pgri/indonesia](https://id.m.wikipedia.sejarah_pgri/indonesia).  
<https://boediono.blogspot.com/2012/01/makalah-pgri>. Diakses pada 4april 2015  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi> - Diakses pada 5 april 2015  
<Id.m.wikipedia.org/wiki/Profesi>  
<http://ninaagustina16.blogspot.com/2013/07/organisasi.profesi.guru>. Diakses pada tanggal 14 oktober 2014 pukul 21.06 WIB

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan pak syahril 14 maret 2018

Wawancara dengan pak bahar 23 april 2018

Wawancara dengan pak jakiman 31 april 2018

Wawancara dengan pak syarmis 3 mei 2018

Wawancara dengan pak suardi 3 mei 2018